

PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERUBAHAN GAYA HIDUP DAN POLA PIKIR MASYARAKAT DI SILAU BAYU KECAMATAN GUNUNG MALIGAS

Siti Cholilah Sinaga

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara
siti0103193079@uinsu.ac.id

Mailin

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara
mailin@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi Tik Tok terhadap gaya hidup dan pola pikir masyarakat Desa Bayu Kecamatan Gunung Maligas. Metode Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan terdiri dari 5 orang informan. Lokasi penelitian di Silau Bayu, Kecamatan Gunung Maligas. Penelitian dilakukan selama 10 hari yaitu pada tanggal 15 – 22 Juli 2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer yang berasal dari informan. Sumber data sekunder berasal dari buku, e-book, internet, jurnal. analisis menggunakan teknik analisis dengan empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kemudian diuji keabsahan data dengan menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber, teknik dan waktu. hasil penelitian perubahan gaya hidup yaitu masyarakat lebih memilih gaya hidup yang lebih sehat, modis dengan mengikuti perkembangan zaman dan mendapatkan penghasilan dengan menjadikannya sebagai bisnis. Dampak negatifnya adalah terlalu mementingkan melihat apa yang harus mereka beli. bertujuan untuk kemewahan bukan kebutuhan. pengaruhnya terhadap pola pikir masyarakat bersifat positif yaitu berpikir lebih kritis untuk menerima informasi, lebih terbuka dan menambah wawasan dari video edukasi. Pengaruh negatifnya adalah mereka suka membandingkan kesuksesan dan mengukur standar baik dalam mencari pasangan, kebahagiaan dengan melihat rekening orang lain.

Kata Kunci : pengaruh tik tok, gaya hidup, pola pikir masyarakat

Abstract

This study aims to determine the effect of the Tik Tok application on the lifestyle and mindset of the people of Bayu Village, Gunung Maligas District. method The type of research used is descriptive qualitative. Informants consist of 5 informants. The research location is in Silau Bayu, Gunung Maligas District. The research was conducted for 10 days, namely from 15 - 22 July 2023. This research used data collection techniques by observation, interviews and documentation. Sources of data are divided into two, namely primary data derived from informants. Secondary data sources come from books, e-books, internet, journals. analysis using analytical techniques with four processes, namely data collection, data reduction, data display and data verification. Then the data wetness was tested using data validity techniques in the form of triangulation of source, technique and time. the results of research on lifestyle changes, that is, people prefer a healthier, more fashionable lifestyle by keeping up with the times and getting income by turning it into a business. The negative influence is being overly concerned with seeing what they have to buy. aim for luxury not necessity. the influence on people's mindset is positive, namely thinking more critically to receive information, being more open and adding insight from educational videos. The negative

influence is that they like to compare success and measure good standards for finding a partner, happiness by looking at other people's accounts.

Kata kunci: influence of tick tock, lifestyle, people's mindset

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu karena teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu, menyederhanakan dan mengurangi pekerjaan manusia sehingga dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, masyarakat saat ini sangat bergantung pada teknologi yang ada dan salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat adalah hadirnya aplikasi media sosial. Media sosial merupakan media interaksi sosial online yang terhubung dengan internet, yang berfungsi membantu penggunanya berbagi informasi dan berpartisipasi dalam membangun hubungan, menciptakan jaringan komunikasi dengan lebih mudah.

Media sosial telah di pergunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh umat manusia untuk berbagai tujuan, baik dalam kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, promosi bisnis, dan lain-lain. Oleh karena itu, pengguna jejaring sosial hadir di mana saja, di setiap negara, dan di setiap wilayah di dunia. Seiring berjalannya waktu, jejaring sosial berkembang pesat dan banyak melahirkan jenis jejaring sosial baru. Di bawah ini beberapa jenis media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat luas yaitu Facebook, YouTube, Instagram, WhatsApp dan TikTok.

Namun selain memiliki kegunaan, teknologi informasi dan komunikasi juga dapat terjadi dampak negatif bagi seluruh lapisan masyarakat, misalnya menjadikan masyarakat ketergantungan atau ketergantungan, dan penyalahgunaan teknologi sehingga menimbulkan perpecahan di kalangan pengguna informasi. dan komunikasi pengguna. teknologi. Contohnya adalah masyarakat sekarang menghabiskan sebagian besar gajinya untuk bidang-bidang seperti hiburan, game online, belanja online, yang mendorong masyarakat ke posisi konsumen dan terjebak dalam gaya hidup konsumsi dan kesenangan yang secara tidak sadar menjadi kebiasaan konsumsi. objek pasar bukannya menjadi objek pasar. mengumpulkan upah dari pekerjaan untuk ditabung dan digunakan untuk hal-hal penting.

Peneliti ingin membahas tentang media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat yaitu media sosial TikTok. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi TikTok memungkinkan pengguna membuat konten video pendek atau biasa disebut konten video secara efisien dan nyaman, yang kemudian dapat dibagikan kepada masyarakat luas dengan mengunggahnya ke halaman aplikasi TikTok. Pada halaman ini juga terdapat kolom komentar untuk membantu pengguna berinteraksi satu sama lain dengan lebih mudah. Media sosial ini juga

memiliki filter unik dan menyenangkan yang dapat dengan mudah digunakan pengguna untuk mengedit video dan membuat video menarik.

Peningkatan jumlah pengguna aplikasi TikTok di Indonesia mulai meningkat pada tahun 2020 hingga saat ini, hal ini didorong oleh kebijakan pemerintah yang mewajibkan pengurangan interaksi antar masyarakat pada awal tahun 2020, karena masyarakat Indonesia hanya dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui jejaring sosial. Akibat terbatasnya mobilitas individu, banyak orang yang mulai merasa bosan dan jenuh dengan aktivitas yang itu-itu saja. Oleh karena itu masyarakat mulai mencari kesenangan dan hiburan melalui aplikasi jejaring sosial dan salah satunya adalah aplikasi TikTok. Berdasarkan data yang di temukan bahwa pengguna terbanyak adalah amerika peringkat dengan total 136, 42 dan disusul peringkat kedua adalah Indonesia 99,07.

Indonesia merupakan pasar pengguna aplikasi TikTok terbesar kedua di dunia. Aplikasi TikTok merupakan aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat berusia 18 tahun ke atas, seperti mahasiswa, dan rata-rata sebagian besar orang berusia 18 tahun ke atas memiliki TikTok. akun. Hal ini didukung oleh data Datareportal.com yang menunjukkan rata-rata usia pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah 18 tahun ke atas dengan persentase sebesar 51,1%. Aplikasi TikTok tidak memiliki batasan waktu dan ruang sehingga dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun.¹ Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi TikTok memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama gaya hidup mereka.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan bahwa banyak masyarakat Di Silau Bayu Kecamatan Gunung Maligas terpengaruh dari tik tok yaitu dengan mengikuti gaya hidup seperti apa yang mereka lihat di tik tok terpengaruh dengan konten creator atau influencer yang mempromosikan suatu barang kemudian muncul rasa keinginan untuk membelinya. Bahkan meniru atau mengikuti trend yang sedang viral seperti joget-joget dengan gerakan yang tidak pantas dan terlihat erotis untuk dipertontonkan dan lain sebagainya. bukan hanya gaya hidup saja tetapi pola pikir juga mengiringi terpengaruh dari tik tok yang dimana dapat mempengaruhi mereka untuk memanfaatkan aplikasi bukan hanya sekedar untuk hiburan tetapi untuk mendapat pendapatan.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa gaya hidup dapat dipengaruhi oleh jejaring sosial, dan peneliti tertarik dengan jejaring sosial yang saat ini sedang diminati banyak orang, khususnya jejaring sosial Tiktok. Teknologi akan terus berkembang menyesuaikan dengan model peradaban manusia yang semakin modern, dan di zaman yang semakin modern ini, masyarakat harus lebih aktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari agar gaya hidupnya semakin

¹ Shazrin Daniyah Khansa dan Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja," *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2022): 133–41, <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>.

efektif. tidak dapat dipisahkan dari penggunaan smartphone. Maka demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi tik tok pada gaya hidup dan pola pikir pada masyarakat desa Bayu Kecamatan Gunung Maligas.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan sebelumnya dan juga relevan dengan penelitian ini karena memiliki variabel yang sama yaitu jaringan sosial dan gaya hidup. Seperti pada ulasan bertajuk “Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro” yang dilakukan oleh Dewi Oktaviani. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa para pelajar yang menjadi subjek penelitian menggunakan jejaring sosial dan menganggap jejaring sosial sebagai gaya hidup mereka dan penggunaan jejaring sosial mempunyai dampak negatif dan positif.²

Penelitian serupa yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Dan Etika Remaja” yang ditulis oleh Rifqi Agianto, Anggi Setiawati dan Ricky Firmansyah³ Penelitian ini menyoroti bahwa salah satu perkembangan media sosial adalah Instagram yang sangat populer di kalangan anak muda. Tentu saja Instagram mempunyai dampak positif dan negatif bagi penggunanya, dan dampak tersebut juga dapat mempengaruhi gaya hidup dan etika remaja. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Korelasional Kuantitatif Tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Sumatera Utara)” juga pernah dilakukan oleh Ade Soraya. Penelitian ini berfokus pada perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat dan mengubah cara masyarakat berinteraksi, yang dahulu hanya dapat dilakukan secara langsung namun kini dapat dilakukan melalui jejaring sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa kualitatif bersifat deskriptif yang mana penelitian ini Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Pendekatan penelitian yang menyikapi konteks dan individu secara alami dan komprehensif (umumnya) agar tidak “mengisolasi” individu atau organisasi ke dalam satu variabel/hipotesis. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kertas lembar pertanyaan dan catatan kecil, media elektronik seperti hp, kamera yang digunakan untuk merekam proses wawancara. Informan terdiri dari 5 informan. Lokasi penelitian Di Silau Bayu Kecamatan Gunung Maligas. Penelitian dilakukan selama 10 hari yaitu dari tanggal 15 -22 juli 2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan

² Joy Maranatha Tarigan, Tritjahjo Danny Soesilo, dan Sapto Irawan, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa,” *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3, no. 2 (2019): 81, <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.372>.

³ Rifqi Agianto, Anggi Setiawati, dan Ricky Firmansyah, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja,” *Tematik* 7, no. 2 (2020): 130–39, <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.461>.

dokumentasi. Sumber data terbagi dua yaitu data primer berasal dari informan. Sumber data sekunder bersumber dari buku, e-book, internet, jurnal, artikel ilmiah dan hal lain yang menunjang sebagai bahan penelitian. Lalu analisis dengan menggunakan teknik analisis dengan empat proses, yakni pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data. Lalu diuji keabsahan data dengan menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber, teknik dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Gaya Hidup

1. Pengaruh positif

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif terkait aplikasi tiktok terhadap perubahan gaya hidup dan pola pikir masyarakat Silau. Terdapat pengaruh positif dan negatif berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber ibu Clara beliau menyebutkan bahwa tik tok memberikan pengaruh positif terhadap dirinya dimana ia adalah seorang ibu rumah tangga yang banyak meluangkan waktu dirumah dengan bermain sosial media khususnya tik tok dimana beliau menggunakan untuk melihat gaya yang trend dan mengikuti gaya tersebut sesuai kemampuan nya. Dengan begitu beliau tampil dengan percaya diri sebab menemukan referensi gaya berpakaian dengan bentuk tubuhnya disebabkan informasi yang dibuat para konten creator pada akun pribadi mereka. Dari gaya berpakaian tersebut beliau menggunakannya tik tok sebagai sumber bisnis dengan menjadi Affiliate, affiliate ini adalah dengan menjual barang tanpa harus melakukan pengiriman dan lain –lain, beliau hanya memposting di akun tik tok pribadinya.

Selain ibu Clara narasumber saudara Karina juga menyebutkan bahwa tiktok memberikan edukasi kepada beliau tentang belajar memasak dengan menonton video para konten creator dibidang masak dengan mengarahkan pada gaya hidup sehat dengan makanan yang baik yang terinspirasi dari konten kreator. Selain ibu Karina, seorang mahasiswa juga mendapatkan pengaruh positif dengan adanya tik tok dimana memberikan edukasi dan informasi yang baik sesuai dengan kebutuhannya, sekarang di tik tok banyak sekali video yang memotivasi untuk semangat belajar dan mempelajari terkait studinya apalagi beliau sekarang adalah seorang mahasiswa tingkat akhir banyak sekali melihat konten yang berkaitan dengan penelitian baik dari penentu judul hingga proses sidang.

Berdasarkan ungkapan beliau diatas bahwasanya Tiktok menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memasarkan produk, terlebih dengan durasi dan keunikan fitur nya banyak para entrepreneur yang melakukan produknya disana, namun tidak hanya berjualan banyak juga konten kreator yang berbagi ilmu tentang cara berbisnis dengan mudah, tanpa modal, trik dan

strategi yaitu dengan Affilite.⁴ Selain itu menurut Agia Dwi Visi Utami dan kawan kawan dalam penelitian nya bahwa tik tok dijadikan ialah sebagai media hiburan. Dimana pada aplikasi tik tok banyak video – video lucu yang mampu membuat tertawa terbahak-bahak. Serta Masyarakat menghabiskan waktunya untuk tetap berdiam diri dirumah dan melakukan kegiatan, membuat video Tiktok sebagai penghilang rasa bosan, hiburan dikala suntuk dan jenuh atau lelah dengan pekerjaan.^{5,6}

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kehadiran TikTok memiliki banyak efek dan manfaat lainnya. Konten-konten yang disajikan dalam aplikasi TikTok mempunyai jenis dampak yang berbeda-beda, baik positif maupun negatif. Berikut tiga poin yang memberikan pengaruh positif pada aplikasi Tiktok: 1) memberikan pendidikan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan baik agama, masyarakat, profesi, dll. 2). sebagai sumber penghasilan/usaha. 3. Sebagai tempat pengobatan atau hiburan. Dalam menggunakan Tik Tok ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti emosi, sikap dan sifat pribadi, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (konsentrasi), proses belajar, kondisi fisik, nilai dan kebutuhan juga seperti minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti keadaan keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, skala, kontras, kebaruan, keakraban atau ketidakfamiliaran terhadap suatu objek objek.⁷

2. Pengaruh Negatif

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber beliau menyebutkan bahwa pengaruh negatif tiktok pada gaya hidupnya yang dimana beliau seorang mahasiswa Kinanti menjadi lebih boros dengan mengikuti trend masa kini, dimana mengikuti gaya busana apapun yang ditawarkan, selain itu beliau menjadi konsumtif yang berlebihan dimana membeli barang yang digunakan bukan untuk fungsi tetapi untuk sebagai gaya yang dianggap lebih oleh orang lain. Dimana melakukan sesuatu apa yang harus dimiliki orang lain beliau harus punya. Bukan hanya itu ibu memberikan pengaruh dengan bergoyang ria didepan kamera. Bergoyang ria disini dilakukan terlalu vulgar oleh kalangan remaja maupun anak-anak karena menggunakan pakaian terlalu minim untuk digunakan serta gerakan-gerakan yang terlalu vulgar.

⁴ Luluk Makrifatul dkk., “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa DI Yogyakarta | At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam,” *AT-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3 (2020): 627–47.

⁵ Khansa dan Putri, “Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja”

⁶ Agia Dwi Visi Utami, “Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Di Tengah Pandemi Covid-19,” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>.

⁷ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang,” *Jurnal Komunikasi*, 14, no. 2 (2020): 135–48, <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.

Terkait ungkapan beliau merupakan sejalan dengan kajian terdahulu yang menyebutkan bahwa tiktok dijadikan untuk standar kebahagiaan, kekayaan, gaya berbusana dan lain sebagainya. Begitu terpengaruhnya aplikasi tik tok terhadap perilaku atau gaya hidup masyarakat. Sejak TikTok muncul di jejaring sosial, banyak orang menjadikan TikTok sebagai ilustrasi untuk mendefinisikan gaya hidup mereka.⁸ Hal ini terlihat dari cara berpakaian remaja masa kini yang sangat ingin tampil berkelas dan mengikuti gaya hidup budaya barat yang sering dikaitkan dengan hal-hal negatif. Itulah sebabnya saat ini banyak sekali remaja yang sangat ingin memiliki gaya hidup mewah namun tidak sadar akan masa lalunya sendiri karena kenyataan hidup setiap orang berbeda-beda. Selain itu, menurut analisa, banyak orang yang terpengaruh dengan gaya pakaian terbuka dan mengikuti tren tersebut agar tidak terlihat ketinggalan jaman di mata orang lain. Tidak hanya gaya berpakaian, gaya berbicara dan berkomunikasi pun ikut berubah tanpa mengedepankan etika dalam berbicara.⁹

B. Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Pola Pikir Masyarakat

1. Pengaruh positif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa dengan pengaruh tik tok pola pikir masyarakat lebih terbuka luas mengenai dunia mendapat pengetahuan dan informasi, lebih berpikir terbuka dan kritis sebab tik tok memberikan bermacam informasi baik itu positif dan negatif tergantung bagaimana masyarakat dalam menanggapi informasi tersebut. Bukan hanya itu masyarakat yang dulu yang tidak tau untuk menuangkan kreativitasnya sekarang mereka menggunakan tik tok untuk mengisi pola pikir membuat konten kreativitas yang mereka punya khusus dibidangnya mereka masing –masing. Seperti ungkapan saudara Maulana bahwa beliau adalah seorang yang suka mengabadikan momen baik itu berupa foto ataupun video, jadi dengan adanya tik tok yang menuangkan keahlian nya kepada tik tok dengan melakukan kreativitas menarik orang lain untuk menonton videonya.

Berdasarkan ungkapan di atas, TikTok berubah cara berpikir, awalnya hanya tidak tahu bagaimana menyalurkan kreativitasnya. Dengan TikTok, dia dapat memperluas pemikirannya dalam konten. Oleh karena itu, dalam hal ini pengguna harus membiasakan berpikir cepat untuk mencari solusi terbaik untuk terus mengembangkan video kreatif yang ingin dibuat. Oleh karena itu, diharapkan aplikasi ini terus memberikan pengaruh positif yang dapat mempengaruhi pemikiran pengguna untuk lebih mendorong pemikiran kreatif untuk terus membuat konten video

⁸ Meilla Dwi Nurmala, Stevany vany Afrizal, dan Tubagus Umar Wibowo, “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa,” *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika* 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v8i1.15118>.

⁹ Kadek Ari Setia Utama Putra dkk., “Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Menurunkan Tingkat Stres Di Era Pandemi Covid-19,” *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya* 16, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.25078/wd.v16i1.2358>.

baru, terutama dalam sistem World.Z yang semuanya terfokus pada kecanggihan teknologi. Akses informasi dan mencari referensi.¹⁰

2. Pengaruh negatif

Berdasarkan wawancara tik tok memberikan pengaruh negatif. Menurut narasumber ibu Cinta bahwa pola pikir yang terpengaruh yaitu dengan menghujat atau komen pada konten creator yang ia tidak suka. Padahal sebelum ada tik tok ia tidak pernah berpikir untuk memberikan komen di media sosial orang lain. Hal ini terjadi diakibatkan konten-konten yang tidak bermanfaat dan cenderung kearah negatif menjadi santapan penonton khususnya para remaja dan anak-anak untuk ditiru. Berdasarkan ungkapan diatas kajian terdahulu Dimana diungkapkan Erma saat wawancara: “Di TikTok itu juga sering ada hate comment gitu, *cyber bullying* bahkan body shaming. Dan juga jadi membuat perempuan untuk berlomba-lomba menampilkan kecantikannya begitu, kan kita tahu sendiri kalo di Islam terlalu berlebihan juga kan ngga baik.”¹¹

Selain itu menurut narasumber Kevin Tik tok ini membuat perbandingan antara kesuksesannya dengan kesuksesan orang lain. Terdapat fakta yang menunjukkan bahwa penggunaan jejaring sosial secara berlebihan dapat menyebabkan depresi pada penggunanya. Hal ini sering terjadi karena pengguna secara tidak sadar membandingkan dirinya dengan orang lain, yang menjadi salah satu penyebab depresi dalam pemikiran masyarakat. Dampak negatif lainnya dari pengguna yang menggunakan pemikiran manusia adalah banyak dari mereka yang hanya memikirkan hal-hal yang mudah saja. Untuk mendapatkan itu semua, banyak orang yang hanya ingin mengambil jalur cepat. Dengan pemikiran seperti itu, tentu saja tingkat kemalasan dan kemiskinan di tanah air akan semakin meningkat. Kurangnya minat terhadap kehidupan masyarakat juga akan berkurang bahkan interaksi antar kelompok pun akan menurun.¹²

Perubahan pola pikir penting terkait media sosial adalah media sosial telah menciptakan budaya yang berfokus pada kepuasan dan sensasi instan. Pengguna media sosial sering kali mencari kepuasan, pengakuan, dan umpan balik instan dalam bentuk suka, komentar, dan berbagi konten. Hal ini dapat mempengaruhi pemikiran kita karena kita mengharapkan hasil yang langsung dan praktis serta kesenangan dari interaksi online. Media sosial telah menciptakan pola pikir yang menganggap penting apresiasi sosial dan validasi dari orang lain.

¹⁰ Amalia Ferniansyah, Siti Nursanti, dan Luluatu Nayiroh, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021): 4288–98.

¹¹ Luluk Makrifatul dkk., “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa DI Yogyakarta | At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam.”

¹² Tafsiruddin, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Pikir Masyarakat,” *Nathiqiyyah : Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2021): 1–10.

Perubahan pola pikir ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kebahagiaan kita jika kita terlalu mengandalkan validasi media sosial. Hal ini juga mempengaruhi kita ketika kita mempertimbangkan privasi. Di masa lalu, privasi dianggap penting dan seringkali dilindungi dengan ketat. Namun, dengan adanya jejaring sosial, banyak orang yang lebih terbuka dalam membagikan informasi pribadinya secara online. Seiring berjalannya waktu, persepsi kita mengenai privasi dapat berubah, karena semakin banyak orang yang bersedia membagikan informasi pribadi mereka secara lebih terbuka di platform media sosial.¹³

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas terdapat pengaruh positif dan negatif terhadap perubahan gaya hidup dan pola pikir masyarakat silau. Hal ini terjadi tergantung bagaimana masyarakat tersebut condong apakah pada hal positif dan negatif. Biasanya hal yang mempengaruhi tersebut adalah ia menggunakan aplikasi ini tujuannya untuk apa ketika mereka mengarahkan pada positif maka akan positif pula gaya hidup dan pikirannya. Perubahan tingkah laku sosial dari penggunaan aplikasi Tiktok adalah hal nyata yang terus berlangsung hingga saat ini, dan berpotensi menjadi lebih buruk lagi di masa depan, jikalau kita semua yang berkepentingan baik pemerintah, sekolah sebagai lembaga formal, dan orang tua tidak secara serius untuk memprioritaskan masalah penggunaan smartphone, lebih-lebih penggunaan media sosial secara berlebihan. Maka penggunaan aplikasi sesuai dengan yang kita butuhkan.

SARAN DAN REKOMENDASI

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih banyak informannya, serta disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif untuk melihat hasil perbandingan atau pengaruh secara signifikan terkait variabel – variabel yang diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh informan, masyarakat silau yang telah sudi turut hadir membantu berpartisipasi sebagai informan dalam proses penelitian peneliti dimana memberikan wawasan, informasi dan masukan dalam penyelesaian artikel ilmiah dan penelitian.

¹³ nurona dan Atmimlana, “Dampak Media Sosial: Pengaruhnya terhadap Pola Pikir dan Perilaku Kita,” *kompasiana*, 2023, https://www.kompasiana.com/atmimlananurona3350/6484217c08a8b5574b689f12/dampak-media-sosial-pengaruhnya-terhadap-pola-pikir-dan-perilaku-kita?page=3&page_images=1.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang." *Jurnal Komunikasi*, 14, no. 2 (2020): 135–48. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.
- Agianto, Rifqi, Anggi Setiawati, dan Ricky Firmansyah. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja." *Tematik* 7, no. 2 (2020): 130–39. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.461>.
- Ferniansyah, Amalia, Siti Nursanti, dan Luluatu Nayiroh. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 9 (2021): 4288–98.
- Khansa, Shazrin Daniyah, dan Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja." *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2022): 133–41. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>.
- Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh. "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa DI Yogyakarta | At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam." *AT-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3 (2020): 627–47.
- Nurmala, Meilla Dwi, Stevany vany Afrizal, dan Tubagus Umar Wibowo. "Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa." *Hermeneutika : Jurnal Hermeneutika* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v8i1.15118>.
- Nurona, dan Atmimlana. "Dampak Media Sosial: Pengaruhnya terhadap Pola Pikir dan Perilaku Kita." *kompasiana*, 2023. https://www.kompasiana.com/atmimlananurona3350/6484217c08a8b5574b689f12/dampak-media-sosial-pengaruhnya-terhadap-pola-pikir-dan-perilaku-kita?page=3&page_images=1.
- Putra, Kadek Ari Setia Utama, Gede Wisnu Permana, Putu Yuna Sephiani, dan Ni Komang Sutriyanti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Menurunkan Tingkat Stres Di Era Pandemi Covid-19." *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya* 16, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.25078/wd.v16i1.2358>.
- Tafsiruddin. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Pikir Masyarakat." *Nathiqiyah : Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 2 (2021): 1–10.
- Tarigan, Joy Maranatha, Tritjahjo Danny Soesilo, dan Sapto Irawan. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3, no. 2 (2019): 81. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.372>.
- Utami, Agia Dwi Visi. "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Di Tengah Pandemi Covid-19." *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>.